



**ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PT. SENTUL CITY TBK  
TAHUN 2015-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

*Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH :**

**FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN**

**NIM. 18 402 00330**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PT. SENTUL CITY TBK  
TAHUN 2015-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH :**

**FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN  
NIM. 18 402 00330**

**PEMBIMBING I**

**RODAME MONITORIR NAPITUPULU, M.M.  
NIP. 198411302018012001**

**PEMBIMBING II**

**RINI HAYATI LUBIS, M.P.  
NIP. 198704132019032011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi  
a.n. **FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN** yang berjudul "**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY TBK TAHUN 2015-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**Pembimbing I**

**RODAME MONITORIR NAPITUPULU, M.M**  
NIP. 198411302018012001

**Pembimbing II**

**RINI HAYATI LUBIS, M.P**  
NIP. 198704132019032011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN  
NIM : 18 402 00330  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SENTUL  
CITY TBK TAHUN 2015-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



**FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN**  
**NIM . 18 402 00330**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN  
NIM : 18 402 00330  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY TBK TAHUN 2015-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 03 Januari 2023  
Saya yang menyatakan,



**FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN  
NIM. 18 402 00330**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Fadilah Novrianti Siagian  
**Nim** : 18 402 00330  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021

**Ketua**

**Sekretaris**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 2028048201

**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
NIDN. 2104118301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di**

**: Padangsidempuan**

**Hari/Tanggal**

**: Kamis/12 Januari 2023**

**Pukul**

**: 14.00 WIB-Selesai**

**Hasil/Nilai**

**: LULUS/ 73 (B)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**PENGESAHAN**

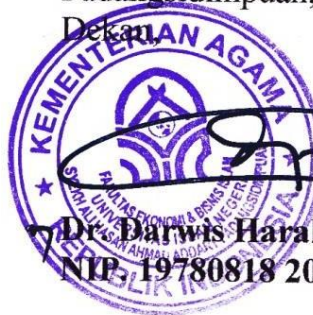
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA**  
**KEUANGAN PT SENTUL CITY TBK TAHUN TAHUN**  
**2015-2021**

**NAMA : FADILAH NOVRIANTI SIAGIAN**  
**NIM : 18 402 00330**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Januari 2023

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Fadilah Novrianti Siagian**

**Nim : 18 402 00330**

**Judul Skripsi : Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk Tahun 2015-2021**

PT. Sentul City Tbk adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang *real estate* dan properti. PT Sentul City Tbk mengalami peningkatan pendapatan hampir 3 kali lipat dan peningkatan laba bersih 8 kali lipat pada tahun 2015-2021 tetapi tidak disertai dengan peningkatan arus kas bagi perusahaan. Kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk mengalami penurunan akibat arus kas yang negatif pada tahun 2015-2021, dimana terjadi penurunan 3 kali lipat dari arus kas pada tahun 2015-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Utang (TU).

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio arus kas. Rasio yang digunakan yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Utang (TU). Rasio AKO menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio Pengeluaran Modal untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio TU menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Sentul City Tbk dan menggunakan sumber data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan, menghitung nilai arus kas dari masing-masing aktivitas melalui rasio arus kas kemudian menarik kesimpulan.

Hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk periode tahun 2015-2021 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), berdasarkan rasio Total Utang (TU) dinyatakan kurang baik, karena berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa rasio AKO, rasio PM, dan rasio TH berada dibawah 1.

**Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Utang**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021.”**Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H Armyn, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, serta Ibu Dra, Repita M.Si., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Rini Hayati, M.P. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa Kepada Ayahanda Alm. Mukhtar Siagian dan Ibunda Lanna Hara Harahap tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Serta berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan

studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta kakak saya Handayani Siagian yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk sahabat peneliti Wilinda Sari, Jelly Pratiwi, Rizky Atika Siregar, serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Ekonomi Syariah (AK-3) angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2023  
Peneliti,

**Fadilah Novrianti Siagian**  
**NIM. 18 402 00330**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat

*fathah, kasrah dan dummah*, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang

digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Identifikasi Masalah.....	7
B. Batasan Masalah.....	8
C. Definisi Operasional Variabel.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Laporan Keuangan .....	12
a. Definisi Laporan Keuangan .....	12
b. Tujuan laporan keuangan .....	14
2. Kinerja Keuangan.....	15
a. Definisi Kinerja Keuangan .....	15
b. Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam .....	16
c. Tahap-Tahap Analisis Kinerja Keuangan .....	20
3. Laporan Arus Kas .....	21
a. Pengertian Laporan Arus Kas .....	21
b. Klasifikasi Laporan Arus Kas .....	22
c. Teknik Penyusunan Laporan Arus Kas.....	26
d. Kegunaan Laporan Arus Kas .....	28
4. Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.....	29
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	45
F. Analisis Data .....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
<b>A. Gambaran Umum PT. Sentul City Tbk.....</b>	<b>48</b>
1. Sejarah Singkat PT. Sentul City Tbk .....	48
2. Visi Dan Misi PT. Sentul City Tbk.....	49
3. Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk .....	50
<b>B. Kinerja Keuangan Pada PT. Sentul City Tbk Berdasarkan</b>	
<b>Rasio Arus Kas .....</b>	<b>52</b>
1. Perhitungan Rasio Arus Kas .....	52
2. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	60
3. Keterbatasan Penelitian.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Laporan Pendapatan, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021 .....	6
Tabel I.3	: Definisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.2	: Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel IV.1	: Perhitungan Rasio AKO PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021 .....	53
Tabel IV.2	: Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021 .....	55
Tabel IV.3	: Perhitungan Rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021 .....	58
Tabel IV.4	: Hasil Rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk Tahun 2015- 2021 .....	61
Tabel IV.5	: Hasil Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021 .....	64
Tabel IV.6	: Hasil Rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021 .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1: Kerangka Pikir .....	42
Gambar II.1: Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk.....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan perusahaan yang disusun sepanjang periode akuntansi mencakup laporan arus kas yang menampilkan arus kas masuk dan keluar kas perusahaan. Laporan arus kas merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan serta menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kelangsungan operasi perusahaan. Laporan arus kas adalah laporan yang menawarkan data terkait tentang pembayaran dan penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas perusahaan ditampilkan untuk memberikan informasi kepada manajer, kreditur, dan investor tentang kas, terutama kas yang dimiliki perusahaan selama periode waktu tertentu.<sup>1</sup>

Laporan arus kas sangat membantu manajemen bisnis baik secara internal maupun eksternal bagi investor, pemerintah, dan masyarakat. Bagi internal perusahaan, manajemen akan menentukan apakah kebijakan yang diterapkan berjalan dengan baik dalam hal penerimaan dan penggunaan kas pada periode tertentu dengan memeriksa data arus kas. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu

---

<sup>1</sup>Nurbiah, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, TBK* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hal. 3.

para investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.<sup>2</sup> Laporan arus kas sebuah perusahaan bisa menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas didalam perusahaan tersebut. Investor bisa melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi utama atau lebih banyak didukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan.

Laporan arus kas merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kelangsungan operasi perusahaan.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan. Laporan arus kas sebuah perusahaan bisa menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas didalam perusahaan tersebut. Investor bisa melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh

---

<sup>2</sup>Maryam, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hadji Kalla Cabang Makassar* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015), hal. 2-3.

kegiatan operasi utama atau lebih banyak didukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan.

Salah satu elemen kunci dalam meningkatkan daya saing sistem bisnis adalah analisis kinerja. Hasil analisis kinerja kemudian digunakan sebagai umpan balik untuk memberi tahu bisnis tentang keberhasilan implementasi rencana serta kapan perlu melakukan perbaikan pada proses perencanaan dan pengendaliannya.

Mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis keuangan karena analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan di masa mendatang sebagai tolak ukur menentukan keunggulan suatu kinerja. Kinerja keuangan dapat dinilai dari kinerja tahun sebelumnya hingga tahun berjalan dengan menganalisis laporan keuangan.

Posisi laporan keuangan dan kinerja keuangan masa lalu dapat digunakan sebagai landasan untuk memproyeksikan posisi dan kinerja keuangan di masa depan serta faktor-faktor lain yang mungkin menarik bagi pengguna, seperti pembayaran dividen, upah, perkiraan harga sekuritas, dan lain-lain. kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Analisis kinerja keuangan memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan dan juga untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur untuk dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Al-Qur'an juga telah menjelaskan penekanan terhadap usaha manusia. Dijelaskan dalam surat An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

Artinya :dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya.<sup>3</sup>

Dalam ayat tersebut bahwa salah satu cara untuk mendapatkan sesuatu harus melalui kerja keras. Semakin bersungguh-sungguh untuk bekerja maka semakin banyak imbalan yang diperolehnya begitu pun sebaliknya. Kemajuan atas kekayaan manusia dari alam ini tergantung dalam usaha manusia itu sendiri. Diriwayatkan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keuangan dalam surah An-Nisaa ayat 58 sebagai berikut :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimnya, dan (menyuruh kamu) apabila dalam menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha Mendengar lagi Maha Melihat.”<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Departemen Agama, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2003), hal. 527.

<sup>4</sup>Departemen Agama, hal. 87.



Maksud dari ayat diatas adalah pada prinsip Islam, amanah merupakan sebuah tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan dengan adil oleh pihak yang memegang amanah tersebut artinya wajib disampaikan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pihak yang memberikan amanah serta tidak ada unsur pengurangan atau melebihkan yang dapat merugikan orang lain.

Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis laporan arus kas yaitu dengan menggunakan rasio-rasio arus kas. Rasio arus kas yang terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan total Total Utang (TU). Rasio Arus Kas Operasi (AKO) digunakan untuk menghitung kemampuan Arus Kas Operasi dalam membayar kewajiban lancar. Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran utang yang ada. Total Utang (TU) menunjukkan jangka waktu pembayaran utang oleh perusahaan dengan asumsi semua Arus Kas Operasi digunakan untuk membayar Utang.<sup>5</sup>

Laporan arus kas merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Untuk itu, peneliti menggunakan laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT. Sentul City Tbk. untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT. Sentul

---

<sup>5</sup>Deanta, *Excel Untuk Analisa Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan* (Yogyakarta :Gava Media, 2009), hal. 61.

City Tbk., yang pada akhirnya nanti dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

PT. Sentul City Tbk sebelumnya dikenal dengan nama PT. Royal Sentul Highlands merupakan berdiri pada 16 April 1993 dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Perusahaan ini bergerak dalam berbagai bidang seperti pengembangan, termasuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi dan fasilitas dan kontraktor umum yang meliputi pembangunan perumahan, rumah susun, bangunan, perkantoran, apartemen, area perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, dan bangunan komersial pada umumnya, di bidang perdagangan yang berkaitan dengan properti.<sup>6</sup>

Berikut ini merupakan laporan pendapatan, laba bersih dan arus kas operasi PT Sentul City Tbk:

**Tabel I.1**  
**Laporan Pendapatan, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi**  
**PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2017**

<b>Keterangan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Pendapatan</b>	Rp 559.801.139.534	Rp 1.206.574.998.461	Rp 1.623.484.966.262
<b>Laba Bersih</b>	Rp 61.673.665.333	Rp 562.426.910.051	Rp 468.559.181.741
<b>Arus Kas Operasi</b>	Rp (106.750.527.401)	Rp (460.378.191.902)	Rp (451.061.312.047)

Sumber : *www.idx.co.id*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa PT. Sentul City Tbk menghasilkan pendapatan yang bisa dikatakan meningkat cukup signifikan selama tiga tahun terakhir, dari Rp 559.801.139.534 di tahun 2015, menjadi Rp

<sup>6</sup>*www.sentulcity.co.id*, diakses 20 Juli 2022 pukul 21.58 WIB.

1.623.484.966.262 di tahun 2017 (meningkat hampir 3x lipat). Demikian pula dengan laba bersih meningkat signifikan dari Rp 61.673.665.333 di tahun 2015 menjadi Rp 468.559.181.741 di tahun 2017 (naik 8x lipat). Meskipun pendapatan dan laba bersih menaik secara signifikan, ternyata arus kas operasi tercatat negatif dari tahun 2015-2017. Dalam 3 tahun 2015-2017 PT. Sentul City Tbk mencatat kinerja keuangan dari segi laba bersih yang sangat bagus, namun tidak demikian dengan arus kas nya. Dalam tahun yang sama kinerja PT. Sentul City Tbk sedang dalam keadaan tidak bagus dari segi laporan arus kas yang dilihat dari arus kas operasi.

Arus Kas Operasi negatif akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat membayar utangnya, sebaliknya arus kas positif memungkinkan perusahaan dapat membayar utang dan dividen secara tunai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan mengingat bahwa pengelolaan arus kas sangat penting bagi perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. PT. Sentul City Tbk mengalami peningkatan pendapatan dan laba bersih pada tahun 2015-2017.

2. Kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk. mengalami penurunan akibat arus kas yang negatif pada tahun 2015-2020

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini di batasi pada Analisis Laporan Arus Kas yang terdapat pada PT. Sentul City Tbk. pada Tahun 2015-2020 dengan berdasarkan analisis rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Utang (TU).

### D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Likuiditas	Rasio
Laporan Arus Kas (X)	1. Rasio Arus Kas 2. Rasio Pengeluaran Modal 3. Rasio Total Utang	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Dari yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT.

Sentul City Tbk. Tahun 2015-2021 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Utang (TU)?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk. tahun 2015-2021 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Utang (TU).

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan, wawasan dalam hal mengenai analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Sentul City Tbk. Tahun 2015-2021.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan membuat penilaian tentang tindakan yang harus dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan mereka ke depan. Dalam hal ini, laporan arus kas berfungsi sebagai informasi bagi manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan organisasi.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi juga memberikan sumbangan pikiran, serta sebagai tambahan referensi bagi

peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan penelitian akan dipisahkan menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing akan memiliki rangkaian perbincangan yang berkaitan satu sama lain dan berfungsi untuk membuat gambaran yang komprehensif guna mempercepat kajian terhadap setiap permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang diamati. tujuan. Tersusun sebagai satu kesatuan.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini berisi latar belakang mengenai permasalahan yang berkaitan dengan judul yang dipilih, Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk.

Bab II tinjauan pustaka yaitu bab yang terdiri atas teori umum yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan digunakan penulis dalam menjawab permasalahan pada penulisan ini.

Bab III metode penelitian yaitu bab yang berisi tentang metode yang digunakan dalam proses penelitian, terdiri dari metode pendekatan, pengumpulan data dan tehnik pengumpulan data.

Bab IV adalah bab yang berisi hasil dan pembahasan yang telah tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh penulis dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V yaitu bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Dimana kesimpulan dan saran adalah akhir dari seluruh penjelasan yang diungkapkan diatas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **a. Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>7</sup>Laporan keuangan dapat menawarkan informasi yang mencirikan keadaan suatu perusahaan, yang kemudian berubah menjadi informasi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Untuk kepentingan internal bisnis, laporan keuangan biasanya dibuat setiap periode, seperti setiap tiga bulan atau setiap enam bulan sekali. Untuk laporan yang lebih besar yaitu dilakukan setahun sekali. Laporan keuangan sering dipecah menjadi lima kategori yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan komentar atas laporan keuangan.

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dalam neraca disajikan informasi mengenai jenis-jenis aktiva atau harta (*asset*) yang dimiliki, jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva, jenis-jenis kewajiban atau utang

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 7.



(*liability*), jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban, jenis-jenis modal (*equity*), jumlah rupiah masing-masing jenis modal.<sup>8</sup>

Laporan laba rugi memuat informasi tentang berbagai jenis pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, jumlah rupiah dari setiap pendapatan, jumlah keseluruhan pendapatan, berbagai jenis biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan selama periode tertentu, jumlah rupiah untuk setiap biaya atau biaya yang dikeluarkan, dan hasil usaha yang dicapai dengan menurunkan jumlah pendapatan dan biaya.

Jumlah dan jenis modal yang sekarang dimiliki diungkapkan dalam laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal meliputi data jenis dan jumlah modal yang digunakan saat ini, jumlah rupiah per jenis modal, jumlah rupiah modal yang berubah, jumlah rupiah modal setelah perubahan, dan alasan perubahan modal.

Laporan arus kas yaitu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.<sup>9</sup>Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk yaitu pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Arus kas keluar yaitu biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

---

<sup>8</sup>Kasmir, hal. 8.

<sup>9</sup>Kasmir,hal. 28-29.

## **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Sesuai dengan tuntutan bisnis, laporan keuangan juga dapat dibuat sesuai permintaan atau secara berkala.

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan secara rinci sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini;
- 2) Menjelaskan jenis, jumlah, dan jenis kewajiban dan modal yang sekarang dimiliki perusahaan
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu

---

<sup>10</sup>Kasmir, hal. 10-11.

- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- 8) Informasi keuangan lainnya.

## **2. Kinerja keuangan**

### **a. Definisi Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah prestasi kerja atau kinerja seseorang dalam suatu unit organisasi, yang biasanya digunakan sebagai landasan untuk menilai karyawan atau organisasi kerja yang bersangkutan dan menunjukkan pengetahuan individu terhadap pekerjaan tersebut.

Sedangkan istilah keuangan berarti ilmu yang mempelajari keuangan dan asset lainnya. Menurut Irham Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>11</sup>

Analisis yang dikenal sebagai kinerja keuangan digunakan untuk menggambarkan situasi keuangan perusahaan seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya saat menjalankan bisnis. Pada dasarnya, kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menggambarkan sejauh mana

---

<sup>11</sup>Irham Fahmi, *Aanlisi Kinerja Keuangan* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal. 2.

perusahaan menjalankan bisnis operasionalnya serta seberapa efektif penggunaan asset perusahaan.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil akhir dari analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara efektif dan efisien adalah kinerja keuangan, yang dapat membantu meningkatkan manajemen keuangan dan membantu mencegah masalah keuangan. Menganalisis akun atau laporan keuangan yang merinci setiap aspek operasi perusahaan akan mengungkapkan kinerja keuangan.

#### **b. Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam**

Semua tindakan kita yang menghasilkan keuntungan materi dan tidak berwujud disebut sebagai kerja. Islam adalah agama yang menghargai kerja keras karena memiliki nilai intrinsik dan bukan sekadar hiburan duniawi. Bekerja adalah disiplin yang mendekatkan seseorang kepada Allah, dan itu sangat penting dan patut dipertimbangkan.

Perintah bekerja dalam ayat konteks ekonomi untuk menjemput rezeki terdapat dalam Alquran surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

---

<sup>12</sup>Suparna Wijaya, *Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hal. 27.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن  
 فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۰

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan cari lah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>13</sup>

Surat *Al-Jumu'ah*, ayat 10 diatas menjelaskan bahwa apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi ini untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, dan ingatlah Allah banyak-banyak. Berzikirlah setiap saat dengan hati supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu inginkan.<sup>14</sup>

Pengertian kinerja atau prestasi kerja ialah kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaan. sejauh mana keberhasilan seseorang atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut "*level of performance*". Biasanya orang yang *level of performance* tinggi disebut orang yang produktif, dan sebaliknya orang yang levelnya tidak mencapai standart

<sup>13</sup> Departemen Agama, hal. 554.

<sup>14</sup>M. QuraishShibab, *Tafsir Al-Misbah Volume 13*( Jakarta : Lentera Hati : 2002), hal 59.

dikatakan sebagai tidak produktif atau ber *performance* rendah.<sup>15</sup>

Firman Allah SWT. tentang kinerja terdapat pada surah Al-Ahqaf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمُ اللَّهُمَّ وَعَمَلُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

Artinya: Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan.<sup>16</sup>

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaannya.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-A'raaf ayat 39

وَقَالَتْ أُولَئِكَمُ لِأَخْرَابِهِمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ٣٩

Artinya : Dan Berkata orang-orang yang masuk terdahulu di antara mereka kepada orang-orang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan

<sup>15</sup>Moh As'ad, *Psikologi Industri*, PT. Rineka Cipta, Edisi ke empat. Jakarta, 1991, hal. 48.

<sup>16</sup>Departemen Agama, hal. 504.

sedikitpun atas kami, Maka rasakanlah siksaan Karena perbuatan yang Telah kamu lakukan".<sup>17</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya segala kelebihan hanya milik Allah. Pekerjaan merupakan proses yang frekuensi logisnya adalah pahala (balasan) yang akan kita terima. Oleh karena itu dalam melakukan pekerjaan kita harus berlaku adil dan jujur agar tidak ada yang terdzolimi.

Kas berfungsi sebagai media transaksi dan alat ukur dalam akuntansi. Menurut definisi akuntansi, uang tunai adalah suatu bentuk pertukaran yang dapat digunakan untuk melakukan penyetoran ke bank dalam jumlah yang sama dengan nilai nominalnya serta penarikan dari simpanan bank setiap saat. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar karena dipengaruhi oleh hamper setiap transaksi.<sup>18</sup>

Istilah setara kas mengacu pada investasi yang dapat dikonversi atau didistribusikan menjadi uang tunai dalam waktu yang relatif singkat, biasanya kurang dari tiga bulan, dan mencakup sekuritas seperti sertifikat deposito bank dan sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan yang diperingkat. Investasi pada dana pasar uang, surat berharga dengan kredit

---

<sup>17</sup>Departemen Agama, hal. 153.

<sup>18</sup>Abdul Nasser Hasibuan et al., *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 95.

yang baik, dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, pemerintah, atau negara lain.<sup>19</sup>

### c. Tahap-Tahap Analisis Kinerja Keuangan

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu:<sup>20</sup>

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

*Review* laporan keuangan disini adalah dengan menelaah, mengkaji laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan aturan-aturan dalam pembuatan laporan.

b. Melakukan perhitungan

Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling

---

<sup>19</sup>Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 197.

<sup>20</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hal. 5-6.



umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu *time series analysis* dan *cross sectional approach*.

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

### **3. Laporan Arus Kas**

#### **a. Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas memberikan informasi atas sumber dan penggunaan uang kas pada suatu periode. Dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan. Sesuai namanya, laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari perusahaan.<sup>21</sup>

Tujuan utama dari laporan arus kas yaitu wadah dalam penyediaan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dalam periode tertentu.<sup>22</sup>

Arus kas masuk dan keluar perusahaan untuk periode tersebut dirinci dalam laporan arus kas. Kemampuan perusahaan

---

<sup>21</sup>Indra Bastian, *Akuntansi Untuk LSM Dan Partai Politik* (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 106.

<sup>22</sup>Abdul Nasser et al, hal.76

untuk menghasilkan uang tunai dari aktivitas operasi, melakukan investasi, menyelesaikan hutang, dan membayar dividen akan bermanfaat ditunjukkan oleh laporan arus kas ini. Manajemen menganalisis laporan arus kas untuk merencanakan operasi keuangan dan investasi di masa depan serta untuk menilai aktivitas operasional saat ini. Kreditur dan investor menggunakan laporan arus kas untuk menentukan jumlah likuiditas dan kemungkinan perusahaan akan menghasilkan laba. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas di klasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

Berdasarkan teori-teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### **b. Klasifikasi Laporan Arus Kas**

Terdapat tiga klasifikasi arus kas yaitu sebagai berikut:

a. Aktivitas yang dihasilkan dari akun aset lancar dan kewajiban lancar dikenal sebagai aktivitas operasi. Kegiatan operasional perusahaan selama periode waktu tertentu disebut sebagai kegiatan operasi. Misalnya, transaksi penjualan, keuntungan dari transaksi penjualan, tagihan piutang, bunga

pendapatan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran bahan baku dari pemasok, pembayaran bunga pinjaman, pembayaran perbaikan peralatan yang rusak, dan lain sebagainya.<sup>23</sup> Aktivitas penghasil pendapatan utama dari bisnis serta aktivitas tambahan yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi atau pendanaan, semua transaksi, dan kejadian lainnya termasuk dalam kelompok aktivitas ini. Ini sering terdiri dari penyedia layanan, distribusi komoditas, dan operasi produksi.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa mencakup piutang penjualan jangka panjang dan jangka pendek.
- 2) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau deviden.
- 3) Semua tanda terima yang tidak berasal dari individu yang merupakan bagian dari kelompok investasi keuangan, seperti jumlah yang dibayarkan dalam

---

<sup>23</sup>Nayla Akila P., *Cara Menyusun Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Laksana, 2013), hal. 43..

penyelesaian hukum dan klaim asuransi, tidak termasuk yang berkaitan dengan operasi investasi dan pembiayaan seperti kerusakan bangunan dan penggantian pemasok.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran tunai untuk bahan yang digunakan dalam manufaktur atau untuk dijual, termasuk pelunasan utang jangka pendek atau jangka panjang kepada penyedia produk terkait
  - 2) Pembayaran kas kepada *supplier* lain dan untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
  - 3) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak , kewajiban lainnya, denda, dan lain-lain.
  - 4) Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya berupa bunga.
  - 5) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan di pengadilan, pengembalian dana kepada langganan, dan sumbangan.
- b. Aktivitas yang berasal dari akun aset tetap adalah investasi. Aktivitas investasi adalah beberapa operasi bisnis yang

melibatkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan aktivitas investasi perusahaan dalam berbagai jenis investasi. Jual beli aset jangka panjang, baik berwujud maupun tidak berwujud, merupakan bagian dari kegiatan investasi ini. Selain itu, terdapat tambahan investasi yang bukan setara kas, seperti perolehan dan penagihan utang, modal, aset tetap, dan aset produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.<sup>24</sup>

- c. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun utang jangka panjang dan akun modal. Kegiatan untuk memperoleh sumber dana dari pemilik dengan menawarkan prospek pendapatan dari sumber dana tersebut, meminjam dan melunasi utang, atau membuat pinjaman jangka panjang untuk melunasi utang tertentu, semuanya termasuk dalam pengertian pembiayaan. Kegiatan tersebut juga mengakibatkan perubahan jumlah dan komposisi modal perusahaan serta pinjaman jangka panjang.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 258.

- 1) Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk *equity*.
- 2) Biaya penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran deviden dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham (*equity*) tadi.
- 2) Pembayaran kembali utang yang di pinjam.
- 3) Pembayaran utang kepada kreditor termasuk utang yang sudah di perpanjang.

### **c. Teknik Penyusunan Laporan Arus Kas**

Terdapat dua metode atau teknik penyusunan kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

#### **a) Metode langsung**

Metode langsung melibatkan penyiapan arus kas berdasarkan buku besar kas perusahaan untuk periode waktu tertentu. Keuntungan utama metode ini adalah penyertaan laporan arus kas yang mencantumkan semua sumber dan penggunaan uang. Masalah mendasarnya adalah mendapatkan data yang dibutuhkan seringkali sulit dan

umumnya mahal. Kategori utama operasi dikategorikan menggunakan teknik langsung. Pendekatan langsung lebih sederhana untuk dipahami dan menawarkan lebih banyak data untuk pengambilan keputusan.

b) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung melibatkan penyiapan arus kas berdasarkan modifikasi pada masing-masing komponen neraca. Laporan arus kas metode tidak langsung dimulai dengan laba bersih, yang memperhitungkan efek bersih dari semua laporan laba rugi, dan kemudian menyajikan koreksi yang diperlukan untuk menerjemahkan semua akun dari laporan laba rugi menjadi angka arus kas. Hanya ada penyesuaian yang dilaporkan. Seperti halnya dengan metode langsung, cara terbaik untuk menampilkan metode tidak langsung adalah dengan melihat laporan laba rugi akun demi akunya.

Dalam metode ini *net income* disesuaikan (*reconcile*) dengan menghilangkan:

- a. Pengaruh transaksi yang masih belum direalisasi (*deferral*) dari arus kas masuk dan keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *deferral*

*income*, arus kas masuk dan keluar yang *accued* seperti piutang dan utang.

- b. Dampak perkiraan dalam kategori investasi dan keuangan yang tidak memiliki implikasi arus kas, seperti untuk penyusutan, amortisasi, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dan dari operasi yang dihentikan (terkait dengan aktivitas investasi), dan keuntungan atau kerugian atas pembatalan utang (transaksi pembiayaan).

Laporan aktivitas operasi adalah dimana pendekatan langsung dan metode tidak langsung paling berbeda. Arus kas operasional diatur secara langsung sesuai dengan kategori utama pendapatan kas operasi (dari konsumen) dan pembayaran kas operasi (pemasok dan karyawan). Sedangkan kegiatan pendanaan dan investasi pada umumnya menggunakan metode langsung dan tidak langsung yang sama

#### **d. Kegunaan Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas memuat informasi sumber dan penggunaan kas selamasatu periode tertentu, misalnya satu



bulan atau satu tahun. Dengan melihat laporan arus kas, kita dapat menilai dan mengidentifikasi:<sup>25</sup>

- a) Kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih dimasa mendatang dari kegiatan operasi untuk membayar utang, bunga dan dividen.
- b) Kebutuhan dana dari pihak eksternal.
- c) Alasan perbedaan antara penghasilan bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
- d) Dampak dari investasi dan pendanaan transaksi kas maupun non kas dimasa mendatang.

#### **4. Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.**

Beberapa analisis yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

##### 1) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar ditentukan oleh rasio Arus Kas Operasi. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban saat ini dengan menggunakan arus kas operasi..Rasio

---

<sup>25</sup>Rika Henda Safitri, Asfeni Nurullah, and Burhanuddin, "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Di Sumatera Selatan)," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (Desember 2017), hal. 95.

<sup>26</sup>Deanta ,*Excel Untuk Analisa Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan* (Yogyakarta:Gava Media, 2009), hal. 61.

ini diperoleh dengan membagi Arus Kas Operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Arus Kas Operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

## 2) Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang yang telah ada.

$$CKB = \frac{AKO + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio ini diperoleh dengan Arus Kas Operasi di tambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak di bagi pembayaran bunga. Kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat rendah ketika rasionya tinggi, yang menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk memenuhi beban bunga.

## 3) Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna

membayar (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dari laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak, dan dividen preferen.

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian Pajak + Dividen Preferen}$$

4) Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Utang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar berdasarkan Arus Kas Operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan Arus Kas Operasi ditambah dividen kas dibagi dengan utang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari Arus Kas Operasi dalam menutup Utang lancar.

$$CKHL = \frac{AKO + Dividen Kas}{Hutang Lancar}$$

Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari Arus Kas Operasi dalam menutup utang lancar.

5) Rasio Pengeluaran Modal (RPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran Utang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan Arus Kas Operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$RPM = \frac{Arus Kas Operasi}{Pengeluaran Modal}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

6) Rasio Total Utang (RTU)

Rasio ini diperoleh dari Arus Kas Operasi dibagi dengan total Utang.

$$RPM = \frac{AKO}{Total\ Hutang}$$

Rasio ini memberikan informasi tentang berapa lama bisnis akan dapat melunasi hutang dengan arus kas dari aktivitas operasi. Dengan rasio yang relatif rendah, korporasi cenderung tidak mampu menutupi semua utangnya dari arus kas yang dihasilkan oleh operasi bisnis yang sedang berjalan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya erat kaitannya dengan masalah penelitian yang dilakukan penelusuran terhadap peneliti terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil
1.	Sri Rosmawati, Risky Hayatun Hasibuan Vol. 1, No. 1, april 2020.	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever	Dalam Penelitian ini menggunakan 4 jenis rasio yaitu rasio Arus Kas

		Indonesia, Tbk.	Operasi (RKO), Rasio Pengeluaran Modal (RPM), Rasio Total Utang (RTU), dan rasio arus kas terhadap laba bersih (RAKLB). Berdasarkan RKO ditemukan bahwa rasio arus kas oprasi kurang baik dikarenakan dari tahun 2014-2018 RKO mash dibawah satu yaitu 0.73, 0.62, 0.62, 0.56, 0.71. RPM dalam keadaan sangat baik karena diatas satu, RTU kurang baik karena masih dibawah satu, RAKLB sudah baik 5 tahun terakhir yaitu dari 2014-2018, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan. <sup>27</sup>
2.	Lia Agustina Vol. 6, No. 1, Juni 2017.	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam , Tbk. Yang	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa fleksibilitas keuangan dan arus kas bebas PT

<sup>27</sup>Sri Rosmawati, Risky Hayatun Hasibuan, Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk., *Citra Ekonomi* , Vol. 1, No. 1 (april 2020), hal. 4-9.

		Terdaftar Dibursa Efek Indonesia	Gudang Garam ,Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia masih belum baik, karena hasil analisis rasio masih dibawah rata-rata. <sup>28</sup>
3.	Darwin Lie, dkk, Vol. 7, No. 1, Juni 2021.	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Semen Batu Raja (Persero), Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia	Dari hasil analisis rasio yang telah dilakukan ditemukan bahwa kondisi keuangan kurang baik, karena rasio yang diperhitungkan menunjukkan penurunan. <sup>29</sup>
4.	Meyliza dan Desi Efrianti Vol. 8, No. 1, Februari 2018.	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi	Dalam penelitian ini, peneliti meneliti 4 perusahaan farmasi yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk., PT Kalbe Farma Tbk., PT Tempo Scan Pasific Tbk., PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Dalam penelitain ditemukan bahwa PT Kalbe Farma

<sup>28</sup>Lia Agustina, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam , Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia, *Sultanist*, Vol. 6, No. 1 (Juni 2017), hal. 78.

<sup>29</sup>Darwin Lie, dkk, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Semen Batu Raja (Persero), Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia, *Finacial:Jurnal Akuntansi*Vol. 7, No. 1( Juni 2021), hal 74.

			Tbk. menunjukkan hasil kinerja keuangan yang baik diantara pt farmasi lainnya. <sup>30</sup>
5.	Hendra Lesmana, Wati Erawati, Vol. 2, No. 1, Mei 2022.	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT FIF Groub Brebes.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT FIF Groub Brebes masih kurang baik dikarenakan dari analisis rasio yang digunakan masih dibawah satu. <sup>31</sup>
6	Indah Suryani, Skripsi, Politeknik Harapan Bersama, 2021	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada tahun 2018-2020 belum maksimal, rasio arus kas operasi terhadap bungacukup baik dikarenakan aktivitas operasi yang tersedia mampu untuk membayar biaya bunga, arus kas operasi terhadap pengeluaran modal kurang baik, arus kas operasi terhadap

<sup>30</sup>Meyliza dan Desi Efrianti Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi, *JIAKES*, Vol. 8, No. 1 (Februari 2018), hal. 68.

<sup>31</sup>Hendra Lesmana, Wati Erawati, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT FIF Groub Brebes, *JASIKA*, Vol. 2, No. 1 (Mei 2022), hal.32.

			total Utang tidak memiliki kemampuan yang baik, arus kas operasi terhadap laba bersih dapat dikatakan baik karena selama tahun 2018-2020 berada diatas satu.
7.	Alfi Kismawati, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko Kab. Tuban	Kinerja keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah tahun 2015-2017 dinilai dari rasio laporan arus kas dinyatakan kurang baik, kinerjanya di katakan kurang baik karena dari perhitungan kedelapan rasio arus kas di atas menyatakan bahwa enam rasio belum memenuhi standar 1, dan hanya dua rasio yang memenuhi standar 1, hal ini dikarenakan kemampuan koperasi mengelola arus kas operasi



			masih kurang optimal. <sup>32</sup>
8.	Juvebri Clara Polii, dkk, Vol.7 No.3 Juli 2019.	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia	Rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Kemudian yang memiliki perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling rendah adalah PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN), dimana dari hasil perhitungan rasio laporan arus kas, rata-rata perputaran yang dihasilkan oleh PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN) adalah yang paling rendah di antara perusahaan-perusahaan Telekomunikasi lainnya yang diteliti

---

<sup>32</sup>Alfi Kismawati, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko Kab. Tuban*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel), hal. 97.

			dalam penelitian ini. <sup>33</sup>
--	--	--	-------------------------------------

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh ini Sri Rosmawati, Risky Hayatun Hasibuan memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Sri Rosmawati dan Risky Hayatun Hasibuan yaitu pada PT. Unilever Tbk. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Sentul City Tbk. Perbedaan lain juga terdapat padarasio yang digunakan, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Rosmawati dan Risky Hayatun Hasibuan menggunakan rasio RKO, RPM, RAKLB (rasio arus kas terhadap laba bersih).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lia Agustina dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada lokasi, lokasi atau pun tempat penelitian dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk. Perbedaannya lainnya juga terdapat pada rasio yang digunakan dimana rasio

---

<sup>33</sup>Juvebri Clara Polii, dkk, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3 Juli 2019.

yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu rasio likuiditas, fleksibilitas, dan rasio Arus Kas Bebas.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwin Lie, dkk yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dimana tempat penelitian yang diambil Darwin Lie, dkk terapat pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis Rasio yang digunakan oleh peneliti sebelumnya juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti hanya menganalisis rasio AKO, rasio PM, dan rasio TU, sedangkan jenis rasio yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu rasio AKO, rasio Cakupan Arus Dana (CAD), rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL), rasio TH, rasio PM, rasio Arus Kas Bebas (AKBB), dan rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Meyliza dan Desi Efrianti yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian dimana subjek penelitian yang diambil oleh Meyliza dan Desi Efrianti yaitu perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan lain pada penelitian sebelumnya terdapat juga pada rasio yang digunakan dimana rasio yang digunakan pada penelitian

sebelumnya menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas, rasio *capital expenditures* dan investasi, dan *cash flow return ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Lesmana dan Wati Erawati memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dimana peneliti sebelumnya mengambil tempat di penelitian pada PT FIF Group Brebes. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada rasio yang digunakan, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio AKO, rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKHL), rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), rasio PM, dan rasio Cakupan Arus Dana (CAD). Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan rasio AKO, PM, dan TU.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Suryani yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, waktu penelitian, dan juga rasio yang digunakan. Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu pada PT. Nippon Sari Corpindo Tbk. Rasio yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu rasio AKO, rasio CKHL, rasio CAB, rasio PM, dan rasio TH.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Kismawati yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas

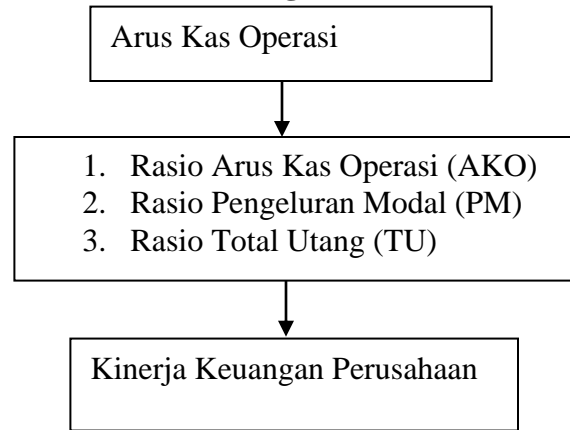
dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, waktu penelitian, dan juga rasio yang digunakan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Juvebri Clara Polii, dkk yaitu sama-sama membahas tentang analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, waktu penelitian, dan juga rasio yang digunakan. Tempat penelitian yang dipakai oleh peneliti sebelumnya yaitu pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu rasio AKO, rasio CAB, rasio PM, rasio TH, rasio CHKL.

### **C. Kerangka Pikir**

Hubungan penelitian antara variabel dijelaskan oleh kerangka berfikir Masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang bersangkutan dapat dijelaskan dan dilihat dari sudut pandang yang berbeda hanya dalam kerangka ini. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini yaitu:

**Gambar II.2**  
**Kerangka Pikir**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sentul City Tbk. yang bergerak di bidang properti yang berkantor pusat di Gedung Menara Sudirman Lantai 25,27 di Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta dan kantor operasional di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin Kav. 8 Sentul City Bogor.<sup>34</sup>Dengan mengambil data pada *website www.sentulcity.co.id* dan dari *www.idx.co.id*. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan November 2022.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti bisa satu, dua, atau lebih. Setiap variabel yang diteliti tidak dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel-variabel yang diteliti atau yang dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik.<sup>35</sup>

Penelitian ini dilakukan berdasarkan time series analysis yaitu dengan menggambarkan perkembangan suatu obyek dari waktu ke waktu. Dimana

---

<sup>34</sup>*www.sentulcity.co.id*, diakses 17 Juli 2022 pukul 21.59 WIB.

<sup>35</sup> Cholid Nabuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 48.

dalam penelitian ini peneliti menggambarkan perkembangan perusahaan dari tahun ketahun.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah kumpulan objek yang hendak diteliti. Sebagai alternatif mungkin menganggap populasi sebagai keseluruhan rangkaian gejala atau unit yang akan diselidiki. Peneliti harus menentukan populasi penelitiannya dengan batasan yang jelas dan tegas.<sup>36</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan arus kas PT. Sentul City Tbk.dari tahun 2015-2021.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya.<sup>37</sup>Purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu digunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan arus kas PT. Sentul City Tbk. dengan cara mengakses data dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

---

<sup>36</sup>Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), hal. 6.

<sup>37</sup>Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, hal. 12.



#### **D. Sumber Data**

Data sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan oleh organisasi pengumpul data dan disebarluaskan kepada masyarakat pengguna data disebut sebagai data sekunder. Informasi tersebut tidak dapat diperoleh secara langsung dari partisipan penelitian tetapi dapat diperoleh dari lembaga atau sumber lain, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Sentul City Tbk. tahun 2015-2021 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dalam *website* [www.sentulcity.co.id](http://www.sentulcity.co.id) dan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data secara sistematis dan mudah. Metode adalah rekomendasi yang disiapkan yang dapat diterapkan secara bersamaan. Satu-satunya pedoman yang dibuat khusus dalam bentuk yang dipersyaratkan untuk digunakan secara bersamaan dalam waktu tertentu adalah instrumen sebagai buku pegangan bagi petugas lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan.

Studi dokumentasi ini merupakan data-data yang boleh digunakan tanpa diolah terlebih dahulu karena sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data

laporan keuangan PT. Sentul City Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

Kepustakaan merupakan tehnik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, catatan-catatan, maupun laporan keuangan yang berkaitan dengan judul peneliti.

## **F. Analisis Data**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis rasio arus kas, yaitu sebagai berikut:

### a) Rasio Arus Kas Operasi

Rasio ini diperoleh dengan membagi kas dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{ArusKasOperasi}{KewajibanLancar}$$

Perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi jika memiliki rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar di bawah 1.

### b) Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang. Rasio ini ditentukan dengan membagi Arus Kas Operasional dengan Kas Dibayar untuk Belanja Modal, yang meliputi pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya.

$$RPM = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Pengeluaran\ Modal}$$

Jika rasio pengeluaran modal perusahaan kurang dari 1, pengeluaran modal tidak dapat didanai hanya dari arus kas operasi.

c) Rasio Total Utang

Rasio ini diperoleh dari kas dibagi dengan total Utang.

$$RTH = \frac{AKO}{Total\ Hutang}$$

Rasio yang rendah untuk perusahaan berarti bahwa mereka cenderung tidak dapat menutupi semua hutang mereka dari hasil aktivitas operasi saja.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Sentul City Tbk.**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Sentul City Tbk.**

PT. Sentul City Tbk. didirikan sebagai PT. Sentragriya Kharisma berdasarkan Akta No. 311 tanggal 16 April 1993, yang ditandatangani di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, dan disahkan dengan Surat Keputusan Nomor C2-4350.HT.01.TU.93 tanggal 8 Juni 1993 yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dan telah terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Tanggal 9 Agustus 1993 PT. Sentragriya Kharisma melakukan perubahan nama lagi menjadi PT. Royal Sentul Higlands sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Agustus 1993 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH, notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 16 pebruari 1994. Akta No. 26 tanggal 11 Desember dihadapan Ibu Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, nama Perseroan diubah kembali menjadi PT. Bukit Sentul Tbk. Perusahaan kemudian berganti nama lagi menjadi PT. kota sentul, tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 19 Juli 2006, dibuat dihadapan Fatuiyah Helmi, SH, notaris di Jakarta, dan disetujui pada tanggal 20 Juli 2006 dengan Surat Keputusan No. C2-

21373 HT.01.04.TU.2006 yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perseroan memiliki kantor pusat di Gedung Menara Sudirman Lantai 25,27 di Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta dan kantor operasional di Sentul City Building di Jl. MH. TUamrin Kav. 8 Sentul City Bogor. Kegiatan usaha perseroan meliputi bidang pembangunan, penjualan, penatausahaan, pengelolaan, penyewaan, merehabilitas berbagai gedung, tetapi tidak terbatas pada gedung-gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, kawasan industry, bangunan apartemen, kawasan pemukiman dan pekerjaan umum lainnya sehubungan dengan gedung-gedung tersebut. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan membeli tanah dan menyiapkannya menjadi lahan siap bangun lengkap dengan infrastrukturnya. Perseroan membangun kawasan dengan konsep one-stop-living dimana memiliki fasilitas lengkap seperti mall, sarana pendidikan, tempat wisata, dan beberapa fasilitas umum lainnya.

## **2. Visi dan Misi PT. Sentul City Tbk.**

Adapun visi dari PT. Sentul City Tbk. adalah menjadi perusahaan properti pilihan pertama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena kami meningkatkan kualitas hidup.

Misi PT. Sentul City Tbk. yaitu:

- a. Mengembangkan PT. Sentul City dengan perumahan bermutu dan lingkungan alam.

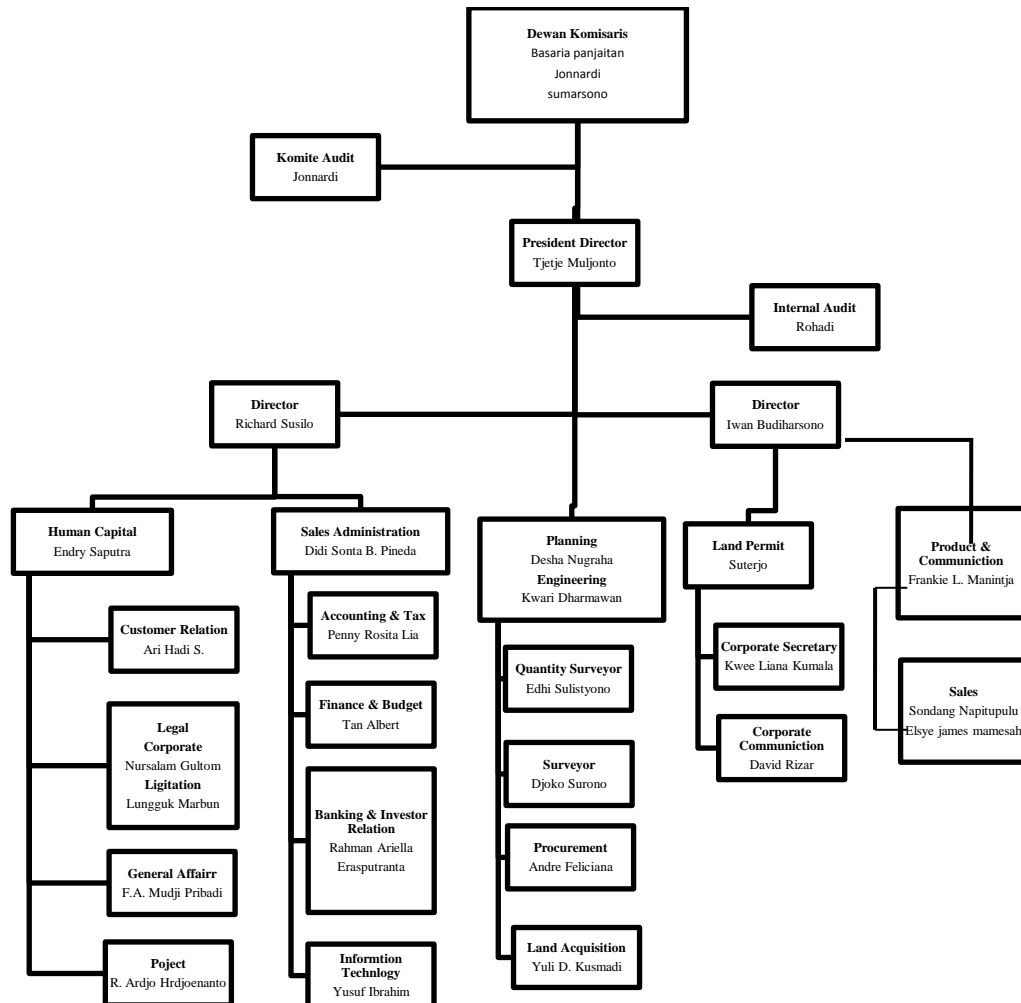
- b. Menyediakan fasilitas pendidikan terbaik dan layanan kesehatan inovatif yang selaras dengan bertaraf internasional.
- c. Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, hiburan dan wisata.
- d. Memperkaya pertumbuhan PT. Sentul City dengan fasilitas seni dan budaya.

### **3. Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk.**

Struktur organisasi lembaga merupakan alat untuk mencapai tujuannya dengan memfasilitasi koordinasi, komunikasi, dan kontrol atas semua operasi yang bertanggung jawab atas tanggung jawab dan wewenang masing-masing divisi bisnis.

Struktur organisasi, yang dapat dianggap sebagai gambaran sederhana dari PT. Sentul City Tbk., memberikan gambaran tentang berbagai unit kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan keterkaitan satu sama lain. Informasi ini membantu manajer umum atau ketua mengenali dan mengelola semua tingkatan dan fungsi yang ada dalam unit organisasi.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Sentul City Tbk.**



*Sumber : [www. sentulcity.co.id](http://www.sentulcity.co.id)*

## **B. Kinerja Keuangan pada PT. Sentul City Tbk. Berdasarkan Rasio Arus Kas**

### **1. Perhitungan Rasio Arus Kas**

Berdasarkan laporan arus kas PT. Sentul City Tbk. dari 2015 hingga 2021, yang merupakan sumber data keuangan yang dikumpulkan peneliti, data keuangan ini akan dipelajari untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan.

Peneliti menggunakan beberapa rasio arus kas antara lain rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Utang (TU) untuk menguji kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk. Hasil perhitungan rasio arus kas yang digunakan untuk menilai PT. Kinerja keuangan Sentul City Tbk tercantum di bawah ini.

#### **a. Rasio Arus Kas Operasi**

Rasio ini menunjukkan kemampuan AKO dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi Arus Kas Operasi dengan kewajiban lancar. Rasio ini dirumuskan :

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio Arus Kas Operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan Arus Kas Operasi.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Hani Syafrida, *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: In Media, 2014), hal. 98-100.



Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk. dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk.**  
**Tahun 2015-2021 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2015	(106.750.527.401)	3.227.924.826.605	0,033
2016	(460.393.885.536)	2.848.671.180.828	-0,161
2017	(451.061.312.047)	2.954.287.128.281	-0,152
2018	(815.645.578.099)	3.093.284.238.071	-0,264
2019	(502.432.676.517)	3.303.530.868.409	-0,152
2020	(1.522.393.565.962)	3.270.161.549.357	-0,466
2021	(196.317.576.102)	1.692.127.805.105	-0,116

*Sumber: www.idx.co.id, data diolah peneliti*

Tabel IV.2 menunjukkan evolusi rasio AKO PT. Sentul City Tbk. dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Kemampuan arus kas operasi untuk menutupi liabilitas jangka pendeknya pada tahun 2015 adalah sebesar 0,033, yang berarti 0,33 kali arus kas operasi dijamin untuk setiap pembayaran liabilitas jangka pendek. Jika rasio AKO kurang dari 1, berarti bisnis tidak dapat memenuhi kewajiban yang ada tanpa menggunakan arus kas dari operasi lain.

Kemampuan arus kas operasional untuk memenuhi kewajiban lancarnya adalah -0,161 pada tahun 2016 dan 2017 dan -0,152 pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa rasio AKO perusahaan berada di bawah 1 yang berarti tidak dapat membayar kewajiban lancarnya tanpa menggunakan arus kas dari pihak lain. sumber. Rasio AKO perseroan

tahun ini negatif (-), menunjukkan tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar kewajiban lancar.

Kemampuan AKO untuk membayar kewajiban lancarnya pada tahun 2018 adalah -0,264 yang berarti AKO sebesar -26,4 kali menjamin setiap pembayaran kewajiban lancarnya. Jika rasio AKO kurang dari 1, berarti bisnis tidak dapat memenuhi kewajiban yang ada tanpa menggunakan arus kas dari operasi lain. Pada tahun 2018, rasio AKO perusahaan negatif (-), menunjukkan bahwa tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar kewajiban lancar.

Kemampuan AKO untuk membayar kewajiban lancarnya di tahun 2019 adalah -0,152, yang berarti AKO sebesar -15,2 kali menjamin setiap pembayaran kewajiban lancar. Kemampuan AKO untuk membayar kewajiban lancarnya pada tahun 2020 adalah -0,466, yang menyiratkan bahwa 46,6 kali arus kas operasi menjamin setiap pembayaran kewajiban lancar. Kemampuan Arus Kas Operasi untuk membayar kewajiban lancarnya pada tahun 2021 adalah -0,116, yang berarti 11,6 kali Arus Kas Operasi menjamin setiap pembayaran kewajiban lancar. Jika rasio AKO kurang dari 1, berarti perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang ada tanpa menggunakan arus kas dari operasi lain. Perusahaan menghasilkan jumlah negatif tahun ini.

Rasio AKO PT. Sentul City Tbk. dari 2015–2021 berada di bawah 1, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan dapat menutupi

kewajiban yang ada saat jatuh tempo dari arus kas operasi, seperti yang dapat dilihat dari temuan analisis rasio AKO tersebut di atas.

b. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran utang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan Arus Kas Operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio ini dirumuskan :

$$RPM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk. dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk.**  
**Tahun 2015-2021 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio Pengeluaran Modal
2015	(106.750.527.401)	40.657.928.594	-2,625
2016	(460.393.885.536)	(5.454.427.077)	84,407
2017	(451.061.312.047)	(10.573.415.689)	42,659
2018	(815.645.578.099)	(10.122.185.439)	80,58
2019	(502.432.676.517)	(7.191.881.768)	69,861
2020	(1.522.393.565.962)	(47.074.900)	32.340
2021	(196.317.576.102)	276.252.200	-710,6

Sumber: [www.sentulcity.co.id](http://www.sentulcity.co.id), data diolah peneliti

Tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015, rasio belanja modal adalah -2.625, artinya arus kas operasional hanya dapat menutup belanja modal dengan faktor -2.625. Perusahaan tidak dapat membayar pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi

dari aktivitas lain karena rasio pengeluaran modal kurang dari 1. Tahun ini, rasio PM perusahaan negatif (-), menunjukkan tidak ada arus kas operasional yang digunakan untuk membayar belanja modal.

Rasio pengeluaran modal masing-masing sebesar 84.407 pada tahun 2016 dan 42.659 pada tahun 2017. Ketika rasio pengeluaran modal perusahaan lebih besar dari 1, arus kas operasional dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran modalnya.

Kemampuan arus kas operasi untuk pengeluaran modal sebesar 80,58 kali pada tahun 2018, sesuai dengan rasio pengeluaran modal. Rasio pengeluaran modal lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa bisnis dapat membayar pengeluaran modalnya dengan arus kas operasi.

Pada tahun 2019 Rasio Pengeluaran Modal adalah sebesar 69,861 yang berarti kemampuan Arus Kas Operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 69,861 kali. Nilai Rasio Pengeluaran Modal di atas 1, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan membiayai pengeluaran modalnya dengan menggunakan Arus Kas Operasinya.

Rasio Pengeluaran Modal tahun 2020 adalah 32.340, yang menunjukkan bahwa arus kas operasi dapat mendanai belanja modal 32.340 kali lipat. Rasio pengeluaran modal lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar pengeluaran modalnya dengan arus kas operasi.

Kemampuan arus kas operasi untuk mendukung pengeluaran modal sebesar -710,6 kali pada tahun 2021, sesuai dengan rasio belanja modal. Karena rasio pengeluaran modal kurang dari 1, perusahaan harus menggunakan arus kas operasi dari operasi lain untuk membayar pengeluaran modalnya. Perusahaan menghasilkan rasio PM negatif (-) tahun ini, yang menunjukkan bahwa tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk mendanai belanja modal perusahaan.

Berdasarkan rasio Pengeluaran Modal di atas diketahui bahwa rasio pengeluaran modal PT Sentul City Tbk bervariasi antara tahun 2015 dan 2021. Bisa dikatakan bahwa rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk baik. Karena perusahaan menghasilkan rasio PM lebih besar dari 1 secara konsisten dari tahun 2016-2020 dan rasio minus (-) PM hanya pada tahun 2015 dan 2021 ini, tidak ada Arus Kas Operasi yang digunakan untuk mendanai belanja modal perusahaan.

c. Rasio Total Utang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran utang perusahaan dengan perkiraan semua arus kas operasi diterapkan untuk pembayaran utang. Mengetahui rasio ini memungkinkan kita memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utangnya menggunakan arus kas yang dihasilkan oleh operasi yang sedang berlangsung.

Rasio ini dirumuskan :

$$RTH = \frac{AKO}{Total\ Hutang}$$

Perhitungan Rasio Total Utang PT. Sentul City Tbk. dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Perhitungan Rasio Total Utang PT. Sentul City Tbk.**  
**Tahun 2015-2021 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio Total Utang
2015	(106.750.527.401)	4.596.177.463.580	-0,023
2016	(460.393.885.536)	4.199.257.402.891	-0,109
2017	(451.061.312.047)	5.034.486.488.719	-0,089
2018	(815.645.578.099)	5.631.606.614.993	-0,145
2019	(502.432.676.517)	6.578.349.800.074	-0,076
2020	(1.522.393.565.962)	8.121.131.006.426	-0,187
2021	(196.317.576.102)	6.168.939.794.466	-0,032

*Sumber: www.sentulcity.co.id, data diolah peneliti*

Tabel IV.4 di atas menunjukkan rasio TU PT. Sentul City Tbk selama periode 2015–2021. Rasio hutang keseluruhan yang dihasilkan pada tahun 2015 adalah -0,023 atau -2,3%, yang berarti bahwa seluruh hutang perusahaan yang didukung oleh arus kas operasi adalah -2,3%. Rasio hutang keseluruhan yang dihasilkan pada tahun 2016 adalah -0,109 atau -10,9%, yang berarti bahwa seluruh hutang perusahaan yang didukung oleh arus kas operasi adalah -10,9%. Jika rasio TU kurang dari 1, perusahaan tidak dapat memenuhi semua kewajibannya tanpa bantuan arus kas operasi lainnya. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio minus (-) yang

artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar total hutang.

Rasio hutang keseluruhan yang dihasilkan pada tahun 2017 adalah -0,089 atau -8,9%, yang berarti total hutang yang dijamin oleh arus kas operasi perusahaan adalah -8,9%. Pada tahun 2016–2017, rasio TU di bawah 1, menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan semua hutang tanpa menggunakan operasi arus kas operasi lainnya. Tahun ini, rasio perseroan negatif (-), menunjukkan tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk melunasi total utang.

Total hutang yang dijamin oleh arus kas operasi perusahaan pada tahun 2018 adalah -0,145, atau -14,5%, sesuai dengan Total Debt Ratio yang disediakan oleh perusahaan. Jika rasio TU kurang dari 1, perusahaan tidak dapat memenuhi semua kewajibannya tanpa melakukan operasi arus kas operasi lainnya. Tahun ini, rasio perseroan negatif (-), menunjukkan tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk melunasi total utang.

Rasio TU yang dihasilkan pada tahun 2019 adalah -0,076 atau -7,6%, yang berarti total utang yang dijamin oleh arus kas operasi perusahaan adalah -7,6%. Jumlah utang yang dijamin oleh arus kas operasi korporasi pada tahun 2020 adalah -18,7%, atau rasio TU = -0,187. Rasio hutang keseluruhan yang dihasilkan pada tahun 2021 adalah -0,032, atau -3,2%, artinya seluruh jumlah hutang yang dijamin oleh arus kas operasi untuk bisnis adalah -3,2%. Jika rasio TU kurang dari 1, perusahaan tidak dapat

memenuhi semua kewajibannya tanpa melakukan operasi arus kas operasi lainnya. Tahun ini, rasio perseroan negatif (-), menunjukkan tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk melunasi total utang.

Rasio Hutang Total PT. Sentul City Tbk. untuk tahun 2015–2021 berada di bawah 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menjamin seluruh kewajiban dengan menggunakan Arus Kas Operasi yang ada, atau dengan kata lain PT. Sentul City Tbk. tidak dapat melunasi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Hasilnya, Total Utang PT. Sentul City Tbk. belum dikatakan baik secara keseluruhan.

## **2. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Rasio arus kas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM) dan Rasio Total Utang (TU). Kemampuan Arus Kas Operasi untuk membayar kewajiban lancar ditentukan oleh rasio Arus Kas Operasi. Rasio Pengeluaran Modal digunakan untuk memperkirakan jumlah modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan belanja modal. Ketika semua arus kas operasi diterapkan untuk pembayaran utang, rasio ini menampilkan waktu pembayaran utang perusahaan. Kas dibagi dengan total hutang untuk mendapatkan rasio ini. Mengetahui rasio ini memungkinkan kita menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi hutangnya menggunakan arus kas yang dihasilkan oleh operasi yang sedang berlangsung.



Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil data yang diambil dari laporan keuangan PT. Sentul City Tbk.tahun 2015-2021 dalam bentuk laporan tahunan.

Rasio-rasio arus kas yang di pakai untuk menilai kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk. yaitu:

**a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)**

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio Arus Kas OperasiPT.

Sentul City Tbk. tahun 2015-2021:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Rasio Arus Kas Operasi**  
**PT. Sentul City Tbk. Tahun 2015-2021**

Tahun	Rasio AKO
2015	0,033
2016	-0,161
2017	-0,152
2018	-0,264
2019	-0,152
2020	-0,466
2021	-0,116

*Sumber : Data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil penilaian rasio AKO menunjukkan kemampuan arus kas dalam melunasi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasinya dibawah 1 berarti perusahaan itu tidak mampu membayar kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hani Syafrida, hal. 98.

Berdasarkan hasil analisis rasio AKO tersebut di atas, rasio AKO adalah 0,033 pada tahun 2015, -0,161 pada tahun 2016, dan -0,152 pada tahun 2017. Jika rasio AKO kurang dari 1, hal ini menunjukkan arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk menutupi kewajiban yang ada saat jatuh tempo.

Rasio AKO tahun 2018 sebesar -0,264 yaitu kurang dari 1, sehingga rasio AKO berada di bawah 1. Rasio AKO yang dicapai pada tahun 2019 sebesar -0,152 menunjukkan rasio AKO kurang dari 1, dan rasio AKO sebesar diperoleh pada tahun 2020 adalah -0,466 yang menunjukkan bahwa rasio AKO kurang dari 1. Rasio AKO untuk tahun 2021 adalah -0,116 yang menunjukkan bahwa di bawah 1. perusahaan dapat melakukan dengan lebih penekanan pada pengeluaran bisnis atau dengan rutin mengumpulkan piutang.

Jadi, rasio PT. Sentul City Tbk. adalah -0,264 pada tahun 2018, -0,152 pada tahun 2019, -0,466 pada tahun 2020, dan -0,116 pada tahun 2021. Berdasarkan temuan perhitungan rasio arus kas operasi, jelas bahwa rasio arus kas operasi menghasilkan rasio negatif (-), yang menunjukkan bahwa tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk melunasi total hutang. Hal ini menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi tidak baik. PT. Sentul City Tbk memiliki sejumlah opsi yang tersedia untuk mengatasi rasio arus kas operasional yang rendah,

termasuk meningkatkan periode penagihan piutang untuk meningkatkan arus kas masuk dari aktivitas operasi bisnis.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryam pada PT Hadji Kalla Cabang Makassar dimana rasio arus kas operasi tahun 2012 sampai dengan 2014 menunjukkan pencapaian kurang dari 1 sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas dari aktivitas operasi saja.<sup>40</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ervina Sari Hutashut dengan judul penelitian “Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Arwana Citra Mulia Tbk” berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Rasio Kas Operasi pada PT Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 berada di bawah 1 yang artinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas dari aktivitas operasi saja.<sup>41</sup>

#### **b. Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

Rasio Pengeluaran Modal digunakan untuk menghitung jumlah modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang. Rasio yang tinggi berarti arus kas operasi perusahaan memiliki kapasitas yang kuat

---

<sup>40</sup>Maryam, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Hadji Kalla Cabang Makassar*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar,2015), hal. 55.

<sup>41</sup>Ervina Sari Hutashut, *Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Arwana Citra Mulia Tbk*, (Skripsi: Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022, hal. 52.

untuk mendukung belanja modal (membeli aset tetap tambahan, melakukan investasi atau akuisisi). Rasio yang rendah berarti perusahaan mungkin perlu mencari uang dari luar (melalui pinjaman, kreditur, atau investasi baru) untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio arus pengeluaran modal PT. Sentul City Tbk. tahun 2015-2021:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Rasio Pengeluaran Modal**  
**PT. Sentul City Tbk. Tahun 2015-2021**

Tahun	Rasio PM
2015	-2,625
2016	84,407
2017	42,659
2018	80,58
2019	69,861
2020	32.340
2021	-710,6

*Sumber : Data diolah peneliti*

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia, investasi dan pembayaran utang yang ada. Perusahaan yang memiliki rasio pengeluaran modalnya di bawah 1 berarti perusahaan tidak mampu memenuhi pengeluaran modalnya hanya dengan menggunakan Arus Kas Operasinya saja.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio belanja modal di atas, terlihat jelas bahwa pada tahun 2015 diperoleh rasio PM sebesar -2.625, dan

rasio belanja modal yang dihasilkan dibawah 1, menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat membiayai belanja modalnya tanpa menggunakan biaya operasional. arus kas dari aktivitas lain.

Pada tahun 2016, rasio PM adalah 84,407 lebih dari 1, pada tahun 2017 adalah 42,659 lebih dari 1, dan pada tahun 2018 adalah 80,58 lebih dari 1, menunjukkan bahwa rasio PM lebih besar dari 1. Pada tahun 2019 diperoleh rasio PM sebesar 69.861 , menunjukkan bahwa rasio PM lebih besar dari 1. Pada tahun 2020 diperoleh rasio PM sebesar 32.340, menunjukkan rasio TU lebih besar dari 1. Rasio PM untuk tahun 2021 adalah -710,6, yang menunjukkan rasio TU di bawah 1 .

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk. tergantung pada perubahan rasio Pengeluaran Modal. Perusahaan tersebut menghasilkan rasio PM sebesar 1 dari tahun 2016 hingga 2020, kemampuan perusahaan untuk membayar pengeluaran modalnya tanpa mengalihkan arus kas operasi dari aktivitas lain. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2021 berada di bawah 1, dapat disimpulkan bahwa PT. Rasio PM total Sentul City Tbk. adalah baik.

Kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk didasarkan pada rasio pengeluaran modal seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan di atas. Perusahaan tidak dapat membayar belanja modalnya di tahun 2015 tanpa mengalihkan arus kas operasional dari aktivitas lain,

dibuktikan dengan rasio belanja modal di bawah 1. Apabila rasio belanja modal perusahaan periode 2016 sampai 2021 lebih besar dari 1, maka dapat membiayai pengeluaran modalnya dengan arus kas operasi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryam pada PT Hadji Kalla Cabang Makassar.pada tahun 2012 dan 2013 perusahaan menghasilkan rasio pengeluaran modal di atas 1. Rasio yang dihasilkan pada tahun 2012 dan 2013 yaitu 2,23 dan 1,15.

Penelitian lain dilakukan oleh Nurbiah dengan judul “Analisis laporan arus kas dalam Penilaian kinerja keuangan pada PT. Astra international, Tbk” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio Pengeluaran Modal PT. Astra international, Tbk periode 2014-2018 berada di atas 1 yang berarti bahwa PT. Astra International Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam membiayaipengeluaran modalnya.<sup>42</sup>

### **c. Rasio Total Utang (TU)**

Rasio total utang menunjukkan jangka waktu pembayaran utang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar utang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi

---

<sup>42</sup>Nurbiah, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International, Tbk*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar , 2019), hal 55.

dibagi dengan total utang. Mengetahui rasio ini memungkinkan kita memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utangnya dengan arus kas yang dihasilkan oleh operasi yang sedang berlangsung.

Kemampuan arus kas operasional perusahaan untuk melunasi seluruh komitmennya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, ditunjukkan oleh rasio Arus Kas Operasi terhadap total utang.

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.<sup>43</sup>

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk. tahun 2015-2021:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Rasio Total Utang**  
**PT. Sentul City Tbk. tahun 2015-2021**

Tahun	Rasio TU
2015	-0,023
2016	0,109
2017	-0,089
2018	-0,145
2019	-0,076
2020	-0,187
2021	-0,029

*Sumber : Data diolah peneliti*

---

<sup>43</sup> Hery, hal. 125.

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran Utang oleh perusahaan dengan asumsi semua Arus Kas Operasi digunakan untuk membayar utang.

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio TU di atas bahwa pada tahun 2015 rasio TU kurang dari 1 yang ditunjukkan dengan nilai -0,023. Rasio TU tahun 2016 adalah sebesar 0,109 yang artinya dibawah 1. Rasio TU tahun 2017 adalah -0,089 artinya dibawah 1. Rasio TU tahun 2018 adalah -0,145 artinya kurang dari 1 Rasio TU yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar -0,076 menunjukkan rasio TU kurang dari 1, dan pada tahun 2020 sebesar -0,187 menunjukkan rasio TU kurang dari 1. Pada Tahun 2021 rasio TU yang diperoleh sebesar -0,029 yang artinya rasio TU kurang dari 1.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk dari tahun 2015 hingga 2021 dengan menggunakan Total Debt Ratio tidak baik karena bisnis secara konsisten menghasilkan Rasio TU di bawah 1, yang berarti bisnis tidak dapat menjamin semua kewajiban dengan menggunakan arus kas operasinya saat ini. Akibatnya, perusahaan perlu memiliki sumber arus kas lain untuk menutupi kewajibannya.

Rasio Arus Kas Operasi dan rasio TU menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk. dari tahun 2015 hingga 2021



tidak memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio yang dihasilkan oleh rata-rata rasio TU dan rasio AKO kurang dari satu.

Jadi, rasio Rasio TU PT. Sentul City Tbk. pada tahun 2015 yaitu -0,023, tahun 2016 yaitu 0,109, 2017 yaitu -0,089, tahun 2018 yaitu -0,145, tahun 2019 yaitu -0,076, tahun 2020 yaitu -0,187, tahun 2021 yaitu -0,029. Perhitungan Rasio Arus Kas Seluruh menghasilkan rasio negatif (-), yang menunjukkan bahwa tidak ada Arus Kas Operasi yang digunakan untuk melunasi total utang, sehingga disimpulkan bahwa Rasio Arus Kas Operasi tidak memuaskan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Suryani pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2018-2020 dimana rasio TU pada tahun 2018-2020 kurang dari 1 sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas dari aktivitas operasi saja.<sup>44</sup>

Penelitian lain mengenai kinerja keuangan juga dilakukan oleh Ervina Sari Hutasuhut pada PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 menunjukkan bahwa rasio TU PT.Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2011-2020 berada di bawah 1 yang artinya perusahaan ini tidak dapat menjamin semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas operasi

---

<sup>44</sup> Indah Suryani, *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk*, (Skripsi: Politeknik Harapan Bersama, 2021), Hal. 45.

yang ada, dengan kata lain PT. Arwana Citra Mulia Tbk tidak mampu melunasi kewajiban-kewajiban saat jatuh tempo.<sup>45</sup>

Menurut pemeriksaan data rasio arus kas PT. Sentul City Tbk. harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi total hutang dan meningkatkan arus kas operasi untuk mencapai kinerja yang jauh lebih tinggi.

### **3. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan studi ini direncanakan dalam serangkaian langkah untuk memastikan hasil terbaik yang layak. Namun, mencapai hasil yang ideal bisa sangat menantang karena ada berbagai batasan tentang bagaimana studi ini dapat diterapkan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian yaitu:

- a. Peneliti hanya memakai tiga rasio yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Utang (TU), sehingga hasilnya dapat dilihat Arus Kas Operasi perusahaan kurang mampu dalam menutupi kewajiban yang ada di aktivitas operasi serta pengeluaran modal atau pembayaran untuk pembelian aset tetap dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

---

<sup>45</sup>Ervina Sari Hutashut, *Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Arwana Citra Mulia Tbk*, (Skripsi: Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022, hal. 56.

- b. Peneliti hanya mengalisis laporan arus kas dari tahun 2015-2021 untuk menilai kinerja keuangan.

Meski demikian, peneliti terus bekerja untuk memastikan bahwa kekurangan penelitian tidak mengurangi signifikansinya. Skripsi ini hanya dapat diselesaikan dengan bantuan dari semua pihak dan kerja keras dari peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan PT. Sentul City Tbk. yang bergerak di bidang properti dengan judul Analisis Arus Kas Dalam menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk. Tahun 2015-2021 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio AKO selama ini di bawah tidak baik. Hal ini karena menerima rasio arus kas operasi negatif (-).

Kinerja keuangan perusahaan, PT. Sentul City Tbk. Berdasarkan rasi Pengeluaran Modal (PM) untuk tahun 2015-2021 terbilang baik karena perusahaan secara konsisten menghasilkan RPM di atas 1 pada tahun 2016-2020 dan baru pada tahun 2015 dan 2021 perusahaan menghasilkan RPM di bawah 1.

Kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Sentul City Tbk. periode tahun 2015-2021 dengan menggunakan Rasio Total Utang (TU) kurang baik karena perusahaan selalu menghasilkan Rasio Total Utang di bawah 1, hal ini disebabkan oleh penerimaan arus kas operasi yang mengalami minus (-) dan juga banyaknya total utang.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan, karena arus kas dari aktivitas operasi sangat berperan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan khususnya perhitungan rasio arus kas.
2. Untuk mengatasi rasio arus kas operasi yang rendah perusahaan dapat memilih beberapa pilihan seperti mempercepat periode penagihan Utang guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah total Utang dan meningkatkan arus kas operasi perusahaan agar kinerja perusahaan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan et al., *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik* Jakarta: Kencana, 2020.
- Alfi Kismawati, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko Kab. Tuban*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Cholid Nabuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Darwin Lie, dkk, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Semen Batu Raja (Persero), Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia, Financial:Jurnal Akuntansi* Vol. 7, No. 1, Juni 2021.
- Deanta, *Excel Untuk Analisa Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*, Yogyakarta :Gava Media, 2009.
- Departemen Agama, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing, 2003.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Ervina Sari Hutashut, *Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Arwana Citra Mulia Tbk*, Skripsi: Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022.
- Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Hani Syafrida, *Teknik Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: In Media, 2014.
- Hendra Lesmana, Wati Erawati, *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT FIF Groub Brebes, JASIKA*,.Vol. 2, No. 1, Mei 2022.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011..

- Indra Bastian, *Akuntansi Untuk LSM Dan Partai Politik*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Irham Fahmi, *Aanlisi Kinerja Keuangan*, Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Juvebri Clara Polii, dkk, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3 Juli 2019.
- Lia Agustina, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam , Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia, *Sultanist*, Vol. 6, No. 1, Juni 2017.
- M. Quraish Shibab, *Tafsir Al-Misbah Volume 13*, Jakarta : Lentera Hati : 2002.
- M. Subana Sudarjat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Maryam, Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hadji Kalla Cabang Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.
- Meyliza dan Desi Efrianti Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi, *JIAKES*, Vol. 8, No. 1, Februari 2018.
- Moh As'ad, *Psikologi Industri*, PT. Rineka Cipta, Edisi ke empat. Jakarta, 1991.
- Nayla Akila P., *Cara Menyusun Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Laksana, 2013.
- Nurbiah, *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, TBK*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Rika Henda Safitri, Asfeni Nurullah, and Burhanuddin, “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Di Sumatera Selatan),” *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2, Desember 2017.
- Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Sri Rosmawati, Risky Hayatun Hasibuan, Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk., *Citra Ekonomi* , Vol. 1, No. 1, April 2020.

Suparna Wijaya, *Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19*, Jakarta: Guepedia, 2021.

[www.sentulcity.co.id](http://www.sentulcity.co.id).



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

1. Nama : Fadilah Novrianti Siagian
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 18 November 2000
4. Anak Ke : 5 (Empat) dari 5 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Aek Tampang
8. Telepon/HP : 0822 7379 8173
9. Email : [fadilnovrianti123@gmail.com](mailto:fadilnovrianti123@gmail.com)

### **II. DATA ORANG TUA**

1. AYAH
  - a. Nama : Alm. Mukhtar Siagian
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Usia : -
  - d. Alamat : -
2. IBU
  - a. Nama : Lanna Harahap
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Usia : 63 Tahun
  - d. Alamat : Aek Tampang

### **III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. Tahun 2006-2012 : SDN 200216
2. Tahun 2012-2015 : SMP Swasta Nurul ‘Ilmi  
Padangsidempuan
3. Tahun 2015-2018 : SMA Swasta Nurul ‘Ilmi  
Padangsidempuan
4. Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

## Lampiran 1

### Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021

Rasio Arus Kas Operasi diperoleh dengan:

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perhitungan:

1. AKO Tahun 2015 =  $\frac{(106.750.527.401)}{3.227.924.826.605} = 0,033$
2. AKO Tahun 2016 =  $\frac{(460.393.885.536)}{2.848.671.180.828} = -0,161$
3. AKO Tahun 2017 =  $\frac{(451.061.312.047)}{2.954.287.128.281} = -0,152$
4. AKO Tahun 2018 =  $\frac{-815.645.578.099}{3.093.284.238.071} = -0,264$
5. AKO Tahun 2019 =  $\frac{-502.432.676.517}{3.303.530.868.409} = -0,152$
6. AKO Tahun 2020 =  $\frac{-1.522.393.565.962}{3.270.161.549.357} = -0,466$
7. AKO Tahun 2021 =  $\frac{-196.317.576.102}{1.692.127.805.105} = -0,116$

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2015	(106.750.527.401)	3.227.924.826.605	0,033
2016	(460.393.885.536)	2.848.671.180.828	-0,161
2017	(451.061.312.047)	2.954.287.128.281	-0,152
2018	(815.645.578.099)	3.093.284.238.071	-0,264
2019	(502.432.676.517)	3.303.530.868.409	-0,152
2020	(1.522.393.565.962)	3.270.161.549.357	-0,466
2021	(196.317.576.102)	1.692.127.805.105	-0,116

## Lampiran 2

### Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021

Rasio Pengeluaran Modal diperoleh dengan:

$$RPM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Perhitungan:

1. Rasio PM Tahun 2015 =  $\frac{(106.750.527.401)}{40.657.928.594} = -2,625$
2. Rasio PM Tahun 2016 =  $\frac{(460.393.885.536)}{(5.454.427.077)} = 84,407$
3. Rasio PM Tahun 2017 =  $\frac{(451.061.312.047)}{(10.573.415.689)} = 42,659$
4. Rasio PM Tahun 2018 =  $\frac{-815.645.578.099}{-10.122.185.439} = 80,58$
5. Rasio PM Tahun 2019 =  $\frac{-502.432.676.517}{-7.191.881.768} = 69,861$
6. Rasio PM Tahun 2020 =  $\frac{-1.522.393.565.962}{-47.074.900} = 32.340$
7. Rasio PM Tahun 2021 =  $\frac{-196.317.576.102}{276.252.200} = -710,6$

Tahun	Arua Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio Pengeluran Modal
2015	(106.750.527.401)	40.657.928.594	-2,625
2016	(460.393.885.536)	(5.454.427.077)	84,407
2017	(451.061.312.047)	(10.573.415.689)	42,659
2018	(815.645.578.099)	(10.122.185.439)	80,58
2019	(502.432.676.517)	(7.191.881.768)	69,861
2020	(1.522.393.565.962)	(47.074.900)	32.340
2021	(196.317.576.102)	276.252.200	-710,6

### Lampiran 3

#### Perhitungan Rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2021

Rasio Total Hutang diperoleh dengan:

$$RTH = \frac{AKO}{Total\ Hutang}$$

Perhitungan:

1. Rasio TH Tahun 2015 =  $\frac{(106.750.527.401)}{4.596.177.463.580} = -0,023$
2. Rasio TH Tahun 2016 =  $\frac{(460.393.885.536)}{4.199.257.402.891} = -0,109$
3. Rasio TH Tahun 2017 =  $\frac{(451.061.312.047)}{5.034.486.488.719} = -0,089$
4. Rasio TH Tahun 2018 =  $\frac{-815.645.578.099}{5.631.606.614.993} = -0,145$
5. Rasio TH Tahun 2019 =  $\frac{-502.432.676.517}{6.578.349.800.074} = -0,076$
6. Rasio TH Tahun 2020 =  $\frac{-1.522.393.565.962}{8.121.131.006.426} = -0,187$
7. Rasio TH Tahun 2021 =  $\frac{-196.317.576.102}{6.768.939.794.466} = -0,029$

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio Total Utang
2015	(106.750.527.401)	4.596.177.463.580	-0,023
2016	(460.393.885.536)	4.199.257.402.891	-0,109
2017	(451.061.312.047)	5.034.486.488.719	-0,089
2018	(815.645.578.099)	5.631.606.614.993	-0,145
2019	(502.432.676.517)	6.578.349.800.074	-0,076
2020	(1.522.393.565.962)	8.121.131.006.426	-0,187
2021	(196.317.576.102)	6.168.939.794.466	-0,032

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	646.818.319.244	904.355.993.422	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	( 629.415.978.215)	( 1.412.749.545.404)	Cash disbursements for land acquisitions, payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan (Pembayaran) penerimaan kas untuk aktivitas operasional lainnya	( 102.053.168.225)	( 95.940.887.967)	Cash disbursements for employees Cash (disbursements) receipts for other operating activities
	( 113.697.608.022)	( 17.887.459.910)	
Arus kas digunakan untuk operasi	( 198.348.435.218)	( 586.446.980.039)	Cash flows used in operations
Pembayaran beban keuangan	( 298.582.956.225)	( 196.581.410.959)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	15.667.875.033	12.340.042.786	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	( 713.378.635)	( 216.804.816)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	( 20.455.781.472)	( 44.740.425.071)	Payments of final tax
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 502.432.676.517)</b>	<b>( 815.645.578.099)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan investasi asosiasi	( 72.000.016.013)	( 178.407)	Addition of associate investment
Pembelian aset tetap	( 7.191.881.768)	( 10.122.185.439)	Acquisition of property and equipment
Penambahan properti investasi	( 248.252.686.279)	( 259.462.786.687)	Addition of property investment
Penerimaan dari pembayaran tersedia untuk dijual	963.200.549	500.000.000	Proceeds from disbursement of available for sale
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 326.481.383.511)</b>	<b>( 269.085.150.533)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	-	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	( 8.610.353.387)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	919.185.113.039	503.821.078.486	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	( 66.156.502.769)	( 46.773.329.387)	Payments of long-term bank loans
Tambahan modal disetor	402.996.372	575.805	Additional paid-in capital
Penerimaan dari setoran modal oleh kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	301.401.672.091	Proceeds from paid-up capital by non-controlling interest in subsidiaries
Pembayaran pinjaman sewa pembiayaan	( 6.983.975.322)	( 1.894.927.809)	Payments of obligations under finance lease
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>946.447.631.320</b>	<b>747.944.715.799</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>117.533.571.292</b>	<b>( 336.786.012.833)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>250.874.910.041</b>	<b>587.660.922.874</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>368.408.481.333</b>	<b>250.874.910.041</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41			The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 41

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		634.567.378.163	378.825.483.259	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	( 226.756.510.270)	( 1.722.740.974.964)		Cash disbursements for land acquisitions, payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan (Pengeluaran) penerimaan kas untuk aktivitas operasi lainnya	( 103.022.320.614)	( 80.625.948.741)		Cash disbursements to employees Cash (disbursements) receipt for other operating expenses
Arus kas digunakan untuk operasi	120.158.993.460	( 1.241.631.997.319)		Cash flows used in operations
Penerimaan bunga	9.342.542.711	10.127.972.053		Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	( 255.670.112.467)	( 278.565.487.281)		Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	( 3.583.575.471)	( 305.429.318)		Payments of income tax
Pembayaran pajak final	( 66.565.424.335)	( 12.018.624.097)		Payments of final tax
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>( 196.317.576.102)</b>	<b>( 1.522.393.565.962)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	12 350.000.000	122.000.000		Sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	12 ( 8.055.946.210)	( 2.359.785.547)		Acquisitions of property and equipment
Penjualan properti investasi	13 1.227.616.000.000	-		Sales of property investment
Perolehan obligasi	14 ( 10.400.000.000)	-		Additional on bonds
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	( 54.000.000.000)		Investment in associate
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>1.209.510.053.790</b>	<b>( 56.237.785.547)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	210.772.635.145	98.296.886.966		Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	( 1.029.651.518.672)	( 92.113.102.628)		Payments of long-term loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	9.019.735	62.867.883		Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	( 26.763.679.000)	( 8.630.846.000)		Payments of lease liabilities
Tambahan modal disetor	-	103.650		Additional paid-in-capital
Penerbitan saham baru	376.068.150	1.359.862.879.115		Issuance of new shares
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>( 845.257.474.642)</b>	<b>1.357.478.788.986</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>167.935.003.046</b>	<b>( 221.152.562.523)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>147.255.918.810</b>	<b>368.408.481.333</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>315.190.921.856</b>	<b>147.255.918.810</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40

The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	15a	288.656.564.082	138.987.544.347	Short-term bank loans
Utang usaha	16	59.235.326.332	408.465.991.048	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak berelasi	32	24.289.113.225	24.840.920.409	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17a	397.531.148.696	1.492.095.038.844	Other short-term financial liabilities
Biaya yang masih harus dibayar		295.962.727.940	275.370.397.002	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	18b	1.553.070.841	1.368.720.530	Income taxes
Pajak lain-lain	18b	54.179.416.643	120.775.104.824	Other taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	15b	247.956.937.296	330.308.173.262	Bank loan
Liabilitas sewa		-	13.438.714.000	Finance lease
Uang muka pelanggan	19a	322.763.500.050	464.510.945.091	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.692.127.805.105</b>	<b>3.270.161.549.357</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman bank	15b	1.273.097.934.409	2.053.519.271.821	Bank loan
Liabilitas sewa		2.909.751.000	16.234.716.000	Finance lease
Surat utang jangka menengah	15c	418.904.693.237	374.589.115.000	Medium term notes
Uang muka pelanggan	19a, 32	1.728.327.443.207	1.680.378.355.860	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	19b, 37a	-	672.384.000.000	Customer deposits - lease
Utang usaha - jangka panjang	16	238.826.153.946	-	Trade payables - long term
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	17b	771.558.021.648	-	Other long-term financial liabilities
Pendapatan ditangguhkan		2.868.354.691	1.657.691.037	Deferred incomes
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	40.319.637.223	52.206.307.351	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.476.811.989.361</b>	<b>4.850.969.457.069</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>6.168.939.794.466</b>	<b>8.121.131.006.426</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Separate Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Lampiran 4

Appendix 4

PT SENTUL CITY Tbk  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	425.362.877.598	201.423.874.060	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	( 129.807.783.125)	( 1.507.921.810.913)	Cash disbursements for land acquisitions, payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan	( 39.154.177.783)	( 35.466.033.344)	Cash disbursements to employees
Penerimaan kas dari beban operasi lainnya	( 165.811.510.873)	132.237.497.951	Cash receipt from other operating expenses
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	90.589.405.817	( 1.209.726.472.246)	Cash flows (used in) provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	2.233.027.237	4.762.763.948	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	( 178.918.738.302)	( 192.615.886.132)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak final	( 62.783.173.893)	( 8.167.942.134)	Payments of final tax
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 148.879.479.141)</b>	<b>( 1.405.747.536.564)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan investasi	( 10.400.000.000)	500.000.000	Additional in investment
Penjualan (pembelian) aset tetap	276.252.200	( 47.074.900)	Sales (acquisitions) of property and equipment
Penjualan properti investasi	1.227.616.000.000	-	Sales of property investment
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	( 54.000.000.000)	Investment in associate
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-	1.284.920.081	Proceeds from (payments to) related parties
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>1.217.492.252.200</b>	<b>( 52.262.154.819)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	44.315.578.237	32.305.486.964	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	( 854.567.416.452)	( 15.116.666.667)	Payments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	( 26.763.679.000)	( 8.630.846.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pihak berelasi	( 119.170.929.135)	( 18.876.669.170)	Payments from related parties
Tambahan modal disetor	-	1.359.862.879.115	Additional paid-in-capital
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>( 956.186.446.350)</b>	<b>1.349.544.184.242</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>112.426.326.709</b>	<b>108.465.507.141</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>80.618.607.587</b>	<b>189.084.114.728</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>193.044.934.296</b>	<b>80.618.607.587</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>



These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17a	138.924.676.464	38.814.541.150	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	18	352.295.290.348	438.263.098.992	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	171.153.920.409	23.128.920.409	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	1.170.136.138.614	963.774.575.285	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		190.279.136.827	191.681.957.374	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	20b	1.218.381.233	1.549.657.743	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	20b	118.965.722.091	114.964.212.290	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
B a n k	17b	158.399.805.743	67.160.000.000	B a n k s
Sewa pembiayaan		14.774.706.000	3.931.303.595	Finance leases
Pihak ketiga	17c	440.409.500.000	441.384.500.000	Third parties
Uang muka pelanggan	21a,34	546.973.590.680	808.631.471.233	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.303.530.868.409</b>	<b>3.093.284.238.071</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
B a n k	17b	2.153.252.455.002	1.391.599.395.509	B a n k s
Sewa pembiayaan		23.529.570.000	1.161.384.476	Finance lease
Uang muka pelanggan	21a	146.316.103.303	236.250.591.041	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	21b,39a	685.440.000.000	685.440.000.000	Customer deposits - lease
Pendapatan ditangguhkan		216.133.253.109	173.473.978.582	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	50.147.550.251	50.397.027.314	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.274.818.931.665</b>	<b>2.538.322.376.922</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>6.578.349.800.074</b>	<b>5.631.606.614.993</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	15a	288.656.564.082	138.987.544.347	Short-term bank loans
Utang usaha	16	59.235.326.332	408.465.991.048	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak berelasi	32	24.289.113.225	24.840.920.409	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	17a	397.531.148.696	1.492.095.038.844	Other short-term financial liabilities
Biaya yang masih harus dibayar		295.962.727.940	275.370.397.002	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	18b	1.553.070.841	1.368.720.530	Income taxes
Pajak lain-lain	18b	54.179.416.643	120.775.104.824	Other taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	15b	247.956.937.296	330.308.173.262	Bank loan
Liabilitas sewa		-	13.438.714.000	Finance lease
Uang muka pelanggan	19a	322.763.500.050	464.510.945.091	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.692.127.805.105</b>	<b>3.270.161.549.357</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman bank	15b	1.273.097.934.409	2.053.519.271.821	Bank loan
Liabilitas sewa		2.909.751.000	16.234.716.000	Finance lease
Surat utang jangka menengah	15c	418.904.693.237	374.589.115.000	Medium term notes
Uang muka pelanggan	19a, 32	1.728.327.443.207	1.680.378.355.860	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	19b, 37a	-	672.384.000.000	Customer deposits - lease
Utang usaha - jangka panjang	16	238.826.153.946	-	Trade payables - long term
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	17b	771.558.021.648	-	Other long-term financial liabilities
Pendapatan ditangguhkan		2.868.354.691	1.657.691.037	Deferred incomes
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	40.319.637.223	52.206.307.351	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.476.811.989.361</b>	<b>4.850.969.457.069</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>6.168.939.794.466</b>	<b>8.121.131.006.426</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17a	138.924.676.464	38.814.541.150	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	18	352.295.290.348	438.263.098.992	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	171.153.920.409	23.128.920.409	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	1.170.136.138.614	963.774.575.285	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		190.279.136.827	191.681.957.374	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	20b	1.218.381.233	1.549.657.743	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	20b	118.965.722.091	114.964.212.290	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Bank	17b	158.399.805.743	67.160.000.000	Bank
Sewa pembiayaan		14.774.706.000	3.931.303.595	Finance leases
Pihak ketiga	17c	440.409.500.000	441.384.500.000	Third parties
Uang muka pelanggan	21a,34	546.973.590.680	808.631.471.233	Customers deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.303.530.868.409</b>	<b>3.093.284.238.071</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Bank	17b	2.153.252.455.002	1.391.599.395.509	Bank
Sewa pembiayaan		23.529.570.000	1.161.384.476	Finance lease
Uang muka pelanggan	21a	146.316.103.303	236.250.591.041	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	21b,39a	685.440.000.000	685.440.000.000	Customer deposits - lease
Pendapatan ditangguhkan		216.133.253.109	173.473.978.582	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	50.147.550.251	50.397.027.314	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.274.818.931.665</b>	<b>2.538.322.376.922</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>6.578.349.800.074</b>	<b>5.631.606.614.993</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole